



4,483,45

+74,28 (+1,68%)

MNC36

251,71

+5,50 (+2,23%)

Volume	7,00
Value	5,44
Market Cap.	4.755
Average PE	12,1
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	14.058 +12 (+0,08%)
IHSG Daily Range	4.450-4.570
USD/IDR Daily Range	14.005-14.125

GLOBAL MARKET (16/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.749,09	+224,18	+1,28
NASDAQ	5.071,13	+75,77	+1,52
NIKKEI	19.049,91	+484,01	+2,61
HSEI	21.701,21	+426,84	+2,01
STI	2.840,92	+25,40	+0,90

COMMODITIES PRICE (16/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	35,74	-1,83	-4,90
Batubara US/ton	46,85	-0,85	-1,78
Emas US/oz	1.071,50	+15,20	+1,43
Nikel US/ton	8.650,06	+100,06	+1,17
Timah US/ton	14.599,89	+49,89	+0,34
Copper US/ pound	2,07	-0,002	-0,10
CPO RM/ Mton	2.331	+72	+3,09

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG kemarin menguat 74,28 poin (1,68%) ke level 4.483 disertai oleh *net buy* investor asing yang mencapai Rp 302 miliar di tengah kenaikan yang terjadi pada mayoritas bursa saham regional.

TODAY RECOMMENDATION

The Fed akhirnya menaikkan suku bunga dari 0%-0.25% menjadi 0.25%-0.50% pada Rabu (16/10) waktu Washington DC yang disampaikan oleh Janet Yellen. Hal ini membuat DJIA melonjak tinggi +224.18 poin (+1.28%) pada level 17.749.09 ditengah masih melemahnya harga nymex oil yang ditutup pada level 35.74/US\$.

Kombinasi antara menguatnya DJIA +1.28% akibat rilisnya kenaikan FFR oleh The Fed, kenaikan EIDO +4.48% & Gold +9.90% ditengah turunnya Oil -4.90% serta *foreign net sell* Rp 22.9 triliun, mengindikasikan IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatan pada Kamis ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk (HITS) menganggarkan modal sekitar US\$ 154 juta di 2016 untuk membeli 15 kapal. Humpus memenangkan tender power plant selama tujuh tahun dengan nilai kontrak US\$ 97 juta. Berbekal dana yang dianggarkannya itu Humpus menargetkan untuk bisa mengantongi pendapatan sekitar US\$ 81,37 juta atau meningkat dari target tahun ini sebesar US\$ 51,15 juta. Sedangkan laba tahun berjalan dibidik pada angka US\$ 16,86 juta.

BUY: GGRM, UNVR, BBRI, PTPP, TLKM, BSDE, UNTR, JSMR, WSKT, CTRA, MIKA, ICBP, ASII

BOW: KLBF, BBNI, SMGR, GIAA, ADHI, TOTL, SRIL, AKRA

MARKET MOVERS (17/12)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 14.025 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat +417 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis menguat +224 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM). Perseroan dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menggandeng Aluminum Corporation of China untuk menggarap *smelter grade alumina refinery* (SGAR) Mempawah Kalimantan Barat. Telah ditanda tangani nota kesepahaman antara ketiga belah pihak. Aluminum Corporation of China merupakan mitra strategis bagi perseroan dan Inalum, yang akan membawa kapabilitas teknologi dan pendanaan proyek SGAR. Pabrik SGAR ini direncanakan memiliki kapasitas 2 juta ton alumina per tahun dengan kebutuhan bijih bauksit sebesar 6 juta wmt per tahun. Pembangunan pabrik SGAR dilakukan secara bertahap dengan kapasitas tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun, sedangkan 1 juta ton alumina tahap kedua akan dibangun setelah tahap pertama.

PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA). Perseroan menganggarkan dana sebesar Rp 300-400 miliar untuk *capital expenditure* (capex) pada tahun 2016. Sumber capex akan diperoleh dari dana internal, penjualan, dan pinjaman dari pihak ketiga. Saat ini perseroan tengah mempersiapkan rencana penerbitan *medium term notes* (MTN) senilai Rp200 miliar pada pertengahan tahun 2016 untuk proyek baru pada tahun tersebut. Perseroan mempersiapkan dua proyek baru yang terletak di Bogor dan Tangerang. Pada tahun ini, perseroan menyerap capex sekitar 67% dari total yang dianggarkan. Sebagian besar MTN akan digunakan untuk pengembangan proyek yang akan digarap pada tahun 2016.

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Perseroan mengeksekusi konversi utang menjadi saham melalui *private placement* senilai Rp13,5 triliun. Pelaksanaan penerbitan saham baru dengan jumlah sebesar 11,93 miliar lembar saham. Perincian saham baru perseroan terdiri dari seri A sejumlah 9,7 miliar lembar dengan harga pelaksanaan Rp1.158,48/saham dengan total dana Rp11,24 triliun. Seri A sejumlah 2,22 miliar lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.023,32/saham dengan total dana Rp2,27 triliun. Dari *private placement* tersebut, perseroan akan menerima injeksi dana sebesar US\$10 juta dari PT Elang Megah Inti (EMI), Benny Lucman, dan Gideon Shem Chandra yang mana dua nama terakhir merupakan pemegang saham EMI.

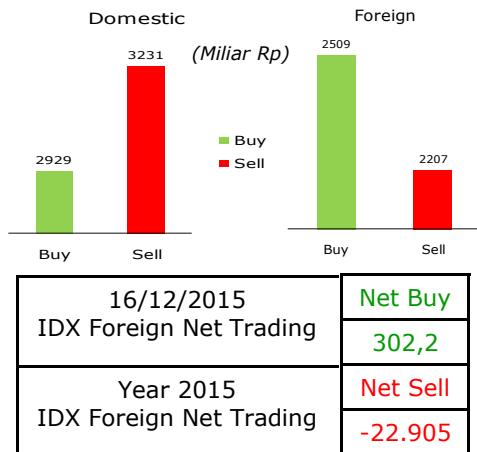
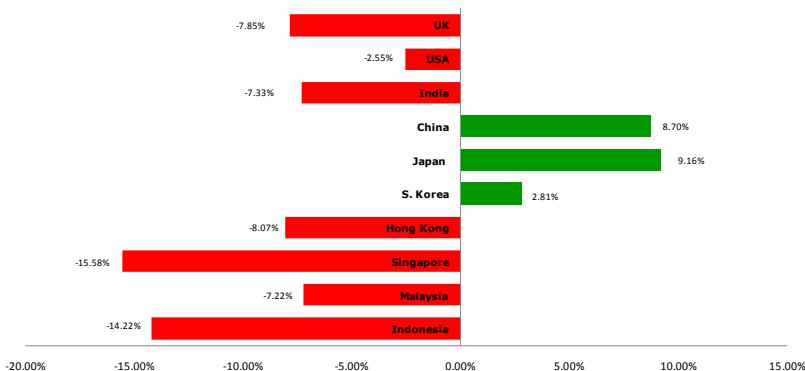
PT Metropolitan Land Tbk (MTLA). Perseroan menargetkan *marketing sales* atau pra penjualan sekitar Rp 1,2-1,3 triliun tahun 2016. Jumlah tersebut lebih tinggi dari target marketing sales tahun ini yakni sebesar Rp 1 triliun. *Marketing sales* berasal dari proyek Metland Cyber City yang akan diluncurkan tahun depan dan pengembangan proyek *existing* yakni Metland Cibitung dan Metland Cileungsi. Kinerja perseroan akan tumbuh mengikuti pertumbuhan industri properti nasional yang diperkirakan akan tumbuh sekitar 10%-15% di 2016. Perseroan akan meluncurkan produk perumahan di Metland Cyber City yakni klaster East Terrace pada semester I-2016 dengan harga sekitar Rp 3,5 miliar per unit dan proyek *high rise* di Metland Cyber City pada kuartal IV 2016 dengan menggandeng perusahaan Singapura, Ascendas Group. Perseroan menganggarkan capex 2016 senilai Rp 470 miliar yang akan bersumber dari kas internal dan pinjaman baik dengan perbandingan 50%:50% atau 60%:40%.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Tahun 2016 perseroan mengincar pertumbuhan sekitar 20% seiring dengan peningkatan target total *order book* tahun depan sebesar Rp 60 triliun. Tahun 2016 perseroan menargetkan kontrak baru senilai Rp 30 triliun dan *carry over* senilai Rp 30 triliun. *Capital expenditure* (capex) tahun 2016 diperkirakan akan melebihi tahun ini yang sebesar Rp 1,7 triliun. Tahun depan, perseroan berencana ekspansi di jalan tol, pembangkit listrik dan proyek kereta cepat. Perseroan berencana mengincar empat proyek jalan tol yakni tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu), Tol Pandaan-Malang, Balikpapan-Samarinda dan tol Manado-Bitung. Capex untuk *high speed rail* (HSR) atau kereta cepat Jakarta-Bandung diperkirakan akan mencapai Rp 1 triliun tahun depan. Proyek tersebut diperkirakan akan mulai *ground-breaking* di kuartal I 2016. Kontrak baru yang dapat dicapai perseroan hingga akhir tahun ini hanya sekitar Rp 25 triliun atau 79% dari target 2015. Perseroan memproyeksi pencapaian laba bersih perseroan tahun ini akan cenderung sama dengan tahun 2014 yang sebesar Rp 615,1 miliar.

PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP). Perseroan telah mendirikan perusahaan baru yang bergerak di bidang usaha perkebunan melalui penyertaan saham yang dilakukan pada 14 Desember 2015 lalu. Nama perusahaan itu adalah PT Wushan Lestari Hijau dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20 miliar.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan mencatatkan obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap pada 17 Desember 2015. Obligasi tersebut berjumlah Rp 500 miliar. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu yaitu 5 tahun dimana jatuh tempo obligasi yaitu pada 16 Desember 2020. Wali amanat yaitu PT Bank Permata Tbk dan Pefindo memberikan peringkat idA+ untuk obligasi tersebut.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDAR

- Japan : Tankan Manufacturing Index
- Japan : Revised Industrial Production

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : German Economic Sentiment
- USA : Consumer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : England Unemployment Rate
- EURO : Final CPI
- USA : Building Permits
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate

- Japan : Trade Balance
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : England Retail Sales
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Current Account

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : Bank of Japan Press Conference
- EURO : Current Account
- USA : Flash Services PMI

Monday

14

Desember

- BBRI : RUPS

Tuesday

15

Desember

- PSKT : RUPS
- UNVR : RUPS
- ATPK : Public Expose
- ITTG : Public Expose

Wednesday

16

Desember

- AKSI : RUPS
- TMPI : RUPS
- GRPA : Public Expose
- HITS : Public Expose
- TIRA : Public Expose
- TMPI : Public Expose
- VOKS : Public Expose

Thursday

17

Desember

- BKSL : RUPS
- MIKA : RUPS
- ASRM : Public Expose
- POLY : Public Expose

Friday

18

Desember

- BMRI : RUPS
- CFIN : Public Expose
- CMPP : Public Expose
- DYAN : Public Expose
- ITMA : Public Expose
- TSPC : Public Expose
- PTSN : Public Expose
- PNLF : Public Expose
- PNIN : Public Expose
- MYRX : Public Expose
- KARW : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELTY	886	12,7	ASII	490	9,0	APLI	13	21,3	TAXI	-9	-10,0
MYRX	555	7,9	BBRI	343	6,3	OKAS	9	11,0	ARTI	-15	-9,8
CNKO	448	6,4	MYRX	327	6,0	JPFA	50	9,9	MFMI	-24	-9,7
META	265	3,8	TLKM	304	5,6	WIIM	35	9,5	BULL	-7	-9,6
RODA	222	3,2	BBNI	245	4,5	MPMX	36	8,1	ERTX	-90	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20500	200	19613	21188	BUY	BSDE	1680	65	1550	1745	BUY
SMGR	10550	150	9950	11000	BOW	CTRA	1325	25	1260	1365	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
ACES	765	20	680	830	BUY	LPKR	1135	10	1078	1183	BUY
AKRA	7000	275	6450	7275	BOW	PTPP	3780	65	3673	3823	BUY
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PWON	428	8	397	451	BUY
MIKA	2395	165	2035	2590	BUY	WIKA	2630	10	2580	2670	BUY
INFRASTRUKTUR						WSKT	1645	0	1623	1668	BUY
JSMR	4755	30	4680	4800	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6000	-100	5788	6313	BOW	GGRM	50900	1650	47900	52250	BUY
TLKM	3040	100	2803	3178	BUY	ICBP	12500	350	11688	12963	BUY
TOWR	4500	150	4125	4725	BUY	KLBF	1240	5	1193	1283	BOW
KEUANGAN						INDF	4990	100	4790	5090	BUY
BBCA	13475	375	12875	13700	BUY	MYOR	26750	250	26625	26625	BUY
BBNI	5000	210	4625	5165	BOW	ULTJ	3950	10	3923	3968	BUY
BBRI	11350	600	10300	11800	BUY	UNVR	35350	225	34413	36063	BUY
BBTN	1295	15	1250	1325	BUY	COMPANY GROUP					
BMRI	8950	200	8550	9150	BUY	BHIT	144	-1	130	160	BOW
ANEKA INDUSTRI						BMTR	800	20	745	835	BUY
ASII	6275	0	6050	6500	BUY	MNCN	1735	-65	1588	1948	BOW
PLANTATION						BABP	60	0	53	68	BOW
AALI	16200	-250	15725	16925	BOW	BCAP	1540	0	1540	1540	BOW
SSMS	1610	-30	1513	1738	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1335	10	1270	1390	BUY
						MSKY	1330	-15	1293	1383	BOW

Research**Edwin J. Sebayang**

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research

ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Sharlyta L. Malique

Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com

miscellaneous industry

ext.52303

Gilang A. Dhirobroto

gilang.dhirobroto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.